

IHSX

4.427,98

-63,75 (-1,42%)

MNC36

251,02

-3,49 (-1,37%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,56
Value	4,41
Market Cap.	4.701
Average PE	12,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.952
	+100 (+0,72%)
IHSX Daily Range	4.344-4.470
USD/IDR Daily Range	13.885-14.020

GLOBAL MARKET (20/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	15.766,74	-249,28	-1,56
NASDAQ	4.471,69	-5,26	-0,12
NIKKEI	16.416,19	-632,18	-3,71
HSEI	18.886,30	-749,51	-3,82
STI	2.559,77	-78,70	-2,98

COMMODITIES PRICE (20/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	26,76	-1,91	-6,71
Batubara US/ton	45,45	Unch	Unch
Emas US/oz	1.101,60	+12,50	+1,15
Nikel US/ton	8.550	-40	-0,46
Timah US/ton	13.475	+175	+1,20
Copper US/ pound	1,98	+0,0225	+1,15
CPO RM/ Mton	2.455	-23	-0,93

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Rabu lalu berakhir terkoreksi dalam 1,42% atau 63,752 poin ke level 4.427,9 disertai *net sell* asing sebesar Rp 276,474 miliar. Pelemahan IHSX terjadi seiring dengan pelemahan bursa saham regional Asia yang jatuh ke level terdalam tiga bulan menyusul pasar Jepang terjun ke pasar bearish. Penurunan harga minyak juga masih menimbulkan kekhawatiran pelaku pasar terhadap prospek perekonomian global.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi kejatuhan harga WTI crude oil -6,71% ke level US\$ 26,76 serta kekhawatiran perlambatan ekonomi China setelah IMF memperkirakan ekonomi China di tahun 2016 hanya akan tumbuh 6,3% (bandingkan tahun 2015 tumbuh 6,9% dan tahun 2014 tumbuh 7,3%) menjadi faktor DJIA turun tajam -249,28 poin (-1,56%) di tengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 12,5 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,8 miliar saham).

IHSX diperkirakan berpeluang turun kembali Kamis ini seiring kembali jatuhnya harga WTI crude oil -6,71%, DJIA -1,56% dan EIDO -0,99% disertai *net sell* asing yang telah mencapai Rp -3.68 triliun (YTD) di tengah beberapa Bursa Regional yang sudah masuk ke *Bearish trend* setelah turun tajam -9% hingga -18% secara YTD.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Jasa Marga (JSMR) yang diprediksi gagal mencapai target pendapatan 2015 Rp 7,92 triliun (di luar pendapatan konstruksi), namun, pada 2016 mengharapkan meraih pendapatan sekitar Rp 8,6 triliun. Jumlah trafik yang melintas di seluruh jalan tol JSMR pada 2015 relatif meningkat menjadi 1,4 miliar kendaraan dengan rata-rata pertumbuhan konsolidasi dibanding 2014 sebesar 4,5%. JSMR pada 2016 akan menambah sekitar 70 kilometer ruas tol baru dari tiga ruas yakni Surabaya-Mojokerto seksi IV, Semarang-Solo seksi Bawen-Salatiga dan sebagian Solo-Ngawi.

SELL: MEDC, ELSA, PTBA, INDY, ADRO, HRUM, INCO, ANTM, TINS
BUY: ICBP, AKRA, PTPP, GGRM
BOW: UNVR, ASII, BBRI, BBNI, BBTN, WSKT, UNTR, BSDE, KLBK, TLKM, JSMR, SMGR, TOTL, INTP, ADHI, CTRA

MARKET MOVERS (21/01)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.900 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 269 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis melemah 249 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS). Perseroan telah mendirikan perusahaan patungan pada 18 Januari 2016 lalu dengan Seino Holdings. Perusahaan patungan tersebut didirikan melalui cucu usaha perseroan PT CSM Corporatama. Nama perusahaan patungan tersebut adalah PT Seino Indomobil Logistic Services (SILS). Kegiatan usaha perusahaan patungan tersebut adalah dibidang usaha teknologi informasi dan jasa. PT CSM memiliki 510 saham senilai US\$510.000.000 atau mewakili 51 persen saham perusahaan patungan dan sisanya 490 saham atau 49 persen dimiliki Seino.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan berencana melakukan penawaran pertukaran sebagian atau seluruh obligasi senior Perseroan sebesar US\$250 juta. Obligasi yang jatuh tempo pada 2019 tersebut akan ditukarkan dengan obligasi yang jatuh tempo pada 2023 atau jangka waktu lain yang akan ditetapkan kemudian oleh Perseroan. Obligasi yang jatuh tempo pada 2019 itu diterbitkan oleh anak usaha Perseroan yakni Theta Capital Pte Ltd dan dijamin dengan jaminan perusahaan dan anak usaha. Dalam rencana ini, Theta Capital akan meminta persetujuan dari pemegang obligasi 2019 untuk mengubah syarat dan ketentuan obligasi 2019 dan perubahan pada dokumen second supplemental trust deed. Permintaan persetujuan serupa juga akan diajukan kepada pemegang obligasi 2020, dan obligasi 2022. Obligasi 2020 merupakan obligasi senior dengan jumlah pokok US\$272,3 juta yang diterbitkan pada 14 Januari 2013 dengan tingkat bunga 6,125%

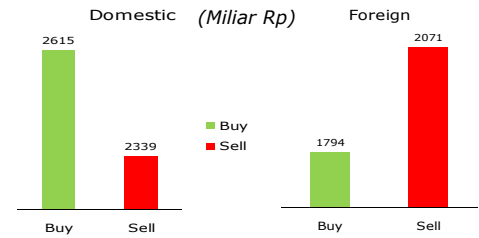
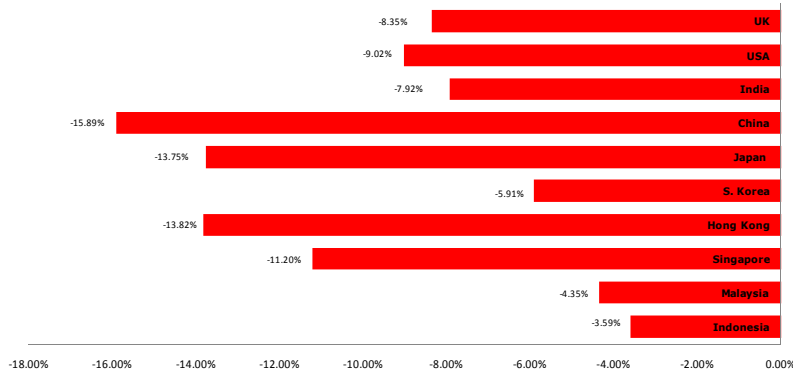
PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan menargetkan mampu mengoperasikan ruas tol hingga 660 km pada tahun 2016, menyusul akan dioperasikannya tiga ruas tol baru, yaitu Semarang-Solo ruas Bawen-Salatiga, Solo-Ngawi ruas Kartasuro-Sragen dan Surabaya-Mojokerto ruas Krian-Mojokerto. Tiga ruas tol baru tersebut menyumbang sekitar 70 kilometer. Perseroan hingga saat ini telah mengoperasikan jalan tol sepanjang 590 km di Indonesia. Rencananya pada tahun 2017, Perseroan akan menambah ruas tol baru yaitu sekitar 290 km. Rencana ini merupakan bagian dari total konsesi jalan tol yang kami miliki dengan total panjang 1.050 km. Pengoperasian 290 km jalan tol tersebut akan terlaksana pada akhir 2017 ataupun awal 2018 setelah beberapa ruas yang saat ini dalam pekerjaan konstruksi telah rampung.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan telah merealisasikan program pembelian kembali (buyback) saham perseroan sebanyak 221,71 juta unit. Perseroan telah menghabiskan dana sebesar Rp 2,41 triliun. Harga rata-rata buyback saham perseroan sebesar Rp 10.910 atau masih di bawah harga rata-rata penutupan saham perseroan selama periode buyback yang sebesar Rp 10.991. Sebelumnya, Perseroan mengumumkan bahwa telah menyiapkan dana sebesar Rp 2,5 triliun untuk buyback saham. Periode buyback selama tiga bulan, sejak 12 Oktober 2015 hingga 12 Januari 2016. Perseroan yakin pembelian kembali saham tersebut tidak akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha perseroan. Perseroan memiliki modal kerja dan cash flow yang cukup untuk melaksanakan pembiayaan transaksi bersamaan dengan kegiatan usaha perseroan.

PT Tifa Finance Tbk (TIFA). Perseroan meraih tambahan pinjaman perbankan guna menjalankan kegiatan usahanya. Penandatanganan addendum pinjaman dilakukan pada 18 Januari 2016 lalu dengan PT Bank Sinar Mas (BSIM) di Jakarta. Dengan adanya addendum itu, Perseroan berhak memperoleh perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp3 miliar dengan jangka waktu sampai denan 18 Januari 2017.

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan akan menaikkan harga jual lahan industri tahun ini sebesar 10-15%. Sehingga, harga lahan jual maksimal lahan industri perseroan mencapai Rp 3,45 juta per meter persegi. Perseroan masih akan fokus menggarap proyek eksisting yang berada di kawasan industri Cikarang. Selain itu, juga kawasan industri Kendal yang telah dimulai dibangun infrastrukturnya tahun ini yang dimulai dengan akses jalan. Namun, Perseroan belum menetapkan peluncuran kawasan industri Kendal. Perseroan masih akan menanti saat yang tepat. Akhir tahun 2015, Standard Chartered Bank telah berkomitmen untuk mendanai perseroan senilai US\$ 20 juta. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk mengembangkan Kawasan Industri Kendal. Pinjaman tersebut diraih oleh perseroan melalui cucu usaha, PT Kawasan Industri Kendal (KIK). KIK merupakan anak usaha PT Graha Buana Cikarang, yang 100% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



20/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -276,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -3.689,8

ECONOMIC CALENDER

- USA : National Holiday

Monday
18
Januari

- China : Gross Domestic Product
- China : Industrial Production
- China : Fix Asset Investment
- England : Consumer Price Index
- England : Producer Price Index
- EURO : ZEW Economic Sentiment

Tuesday
19
Januari

- All Country : World Economic Forum Meeting
- England : Average Earning Index
- England : Unemployment Rate
- USA : Building Permits
- USA : Consumer Price Index
- USA : Housing Starts
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
20
Januari

- All Country : World Economic Forum Meeting
- EURO : Final CPI
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Release
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

Thursday
21
Januari

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Service PMI
- England : Retail Sales
- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales

Friday
22
Januari

CORPORATE ACTION

- BLTA : Public Expose

- PKPK : RUPS

- SIAP : RUPS

- SUGI : RUPS & Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	467	13,1	ASII	290	6,6	INAF	51	25,0	UNIT	-26	-10,0
SRIL	138	3,9	TLKM	279	6,3	GEMS	310	21,5	SSTM	-7	-10,0
SUGI	122	3,4	BMRI	261	5,9	IBST	365	14,1	AKKU	-25	-10,0
MYRX	115	3,2	BBRI	220	5,0	EMDE	15	12,0	TMAS	-190	-9,9
NIRO	108	3,0	BBCA	205	4,6	PRAS	13	11,7	GWSA	-11	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	18650	-750	17900	20150	BOW	BSDE	1710	-70	1558	1933	BOW
SMGR	10200	-375	9713	11063	BOW	CTRA	1265	-85	1158	1458	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	790	-10	765	825	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7200	25	6963	7413	BUY	LPKR	1000	-50	950	1100	BOW
EMTK	9950	500	9700	9700	BUY	PTPP	3950	5	3835	4060	BUY
MIKA	2200	100	1933	2368	BUY	PWON	439	-22	419	482	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5600	-25	5388	5838	BOW	BHIT	138	-4	130	151	BOW
TBIG	5600	0	5413	5788	BOW	BMTR	865	-5	853	883	BOW
TLKM	3090	-20	3040	3160	BOW	MNCN	1370	-85	1255	1570	BOW
TOWR	4500	-100	4550	4550	BOW	BABP	60	-2	57	66	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13025	-50	12900	13200	BOW	BCAP	1600	0	1525	1675	BOW
BBNI	4850	-110	4763	5048	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	11000	-500	10538	11963	BOW	KPIG	1395	25	1383	1383	BUY
BBTN	1370	-10	1330	1420	BOW	MSKY	1275	5	1168	1378	BUY
BMRI	9325	-50	9200	9500	BOW						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	5775	-150	5550	6150	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.